

ABSTRAK

Perbankan merupakan salah satu sub sistem keuangan yang sangat penting dan sangat besar pengaruhnya dalam perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Baik buruknya kondisi perbankan di Indonesia dapat tercermin dari kinerja keuangannya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Riset Infobank (2012) yang melakukan penilaian pada 120 bank di Indonesia, bank yang berpredikat sangat bagus sebanyak 83 bank, berpredikat bagus sebanyak 25 bank, berpredikat cukup bagus sebanyak 10 bank dan bank yang berpredikat tidak bagus adalah 2 bank. Berdasarkan fakta tersebut maka Kinerja Keuangan menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Kantor Cabang Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Periode Tahun 2012-2016).

Populasi penelitian ini adalah seluruh Kantor Cabang PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah untuk periode tahun 2012 sampai dengan 2016. Sampel penelitian ini menggunakan dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang memenuhi untuk dilakukan penelitian adalah 36 kantor cabang dengan total pengamatan sebanyak 180 pengamatan. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR), BOPO, dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Kantor Cabang pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Serta dapat disimpulkan kondisi kesehatan (*financial distress*) kantor cabang pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah rata-rata adalah baik.

Kata Kunci: CAR, LDR, NPL, BOPO, NIM, dan Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Banking is one of the most important financial sub-systems and is having a great influence in the economy of a country, including Indonesia. To define the condition of how bad or how good the economy of Indonesia is, it can be reflected from its financial performance. According to the data from Infobank Research Bureau (2012) which has done the assessment to 120 banks in Indonesia, it shows that there are 83 banks with excellent predicate, 25 banks are well-predicated, 10 banks are respectable, and only 2 banks are predicated to be having poor performance. Based on that fact, Financial Performance appeals to be studied in this research. This research aims to analyze the Analysis of Factors Affecting Financial Performance of branch offices of PT. Bank Pembangunan Daerah Central Java (2012-2016).

The research population is all of PT. Bank Pembangunan Daerah Central Java's branch offices of 2012 to 2016 period. Purposive sampling technique is used as research sample. Number of samples that fit for this research are 36 branch offices with the total of 180 observations. Classical assumption test in this research includes normality, autocorrelation, multicollinearity, and heteroscedasticity test. Hypothesis testing uses the analysis of multiple-linear regression.

According to the result of the analysis, the Loan to Deposit Ratio (LDR), BOPO, and Net Interest Margin (NIM) affect the financial performance. Meanwhile, Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non-Performing Loan (NPL) has no effect towards the financial performance of Branch Offices of PT. Bank Pembangunan Daerah Central Java. It is also concluded that financial distress of PT. Bank Pembangunan Daerah Central Java's branch offices is in good average.

Keywords: CAR, LDR, NPL, BOPO, NIM, and financial performance

RINGKASAN

MUHAMAD RIZKI NUR ADI SETIA, Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Kantor Cabang Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Periode Tahun 2012-2016), Pembimbing I: Dr. Eko Suyono S.E., M.Si., Ak, Pembimbing II: Dr. Wita Ramadhanti, SE, MSA, Ak.

Perbankan merupakan salah satu sub sistem keuangan yang sangat penting dan sangat besar pengaruhnya dalam perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Baik buruknya kondisi perbankan di Indonesia dapat tercermin dari kinerja keuangannya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Riset Infobank (2012) yang melakukan penilaian pada 120 bank di Indonesia, bank yang berpredikat sangat bagus sebanyak 83 bank, berpredikat bagus sebanyak 25 bank, berpredikat cukup bagus sebanyak 10 bank dan bank yang berpredikat tidak bagus adalah 2 bank. Berdasarkan fakta tersebut maka Kinerja Keuangan menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Kantor Cabang Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Periode Tahun 2012-2016).

Teori yang mendasari penelitian ini yaitu teori keagenan (*agency theory*). Pelaporan keuangan akan mendorong efektivitas pasar modal dan pasar uang dalam mengalokasikan sumber daya, yang berorientasi pada investor dan kreditor, karena dengan memenuhi kebutuhan mereka berupa informasi tentang profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan sebagainya terkait kinerja keuangan dan kinerja perusahaan tersebut. Apabila informasi tersebut dianggap akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai perusahaan yang baik, sehat dan menguntungkan, maka banyak investor yang akan berinvestasi sehingga modal perusahaan menjadi tinggi yang pada akhirnya berakibat pada tingginya *profit* perusahaan tersebut.

Pengukuran Kinerja Keuangan menggunakan rasio profitabilitas (ROA). Data yang digunakan yaitu data sekunder yang bersumber dari Laporan Keuangan Tahunan seluruh Kantor Cabang untuk periode tahun 2012-2016. Jumlah sampel penelitian adalah 36 kantor cabang dengan total pengamatan sebanyak 180 pengamatan. Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil bahwa LDR, BOPO, dan NIM berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan CAR dan NPL tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Kantor Cabang pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Serta dapat disimpulkan kondisi kesehatan (*financial distress*) Kantor Cabang pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah rata-rata adalah baik.

Saran yang dapat diberikan adalah bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mencoba menggunakan karakteristik sampel penelitian lain misalnya sektor industri jasa keuangan lainnya atau lembaga keuangan non bank dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi Kinerja Keuangan seperti kualitas audit. Serta untuk metode pengukuran Kinerja Keuangan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan model pengukuran lainnya yang lebih bervariasi.

Kata Kunci: CAR, LDR, NPL, BOPO, NIM, dan Kinerja Keuangan.

SUMMARY

MUHAMAD RIZKI NUR ADI SETIA, Master of Accounting Study Program, Faculty of Economy and Business, Jenderal Soedirman University, Analysis of Factors Affecting Financial Performance of PT. Bank Pembangunan Daerah Central Java's Branch Offices (2012-2016 period), Supervisor I: Dr. Eko Suyono S.E., M.Si., Ak, Supervisor II: Dr. Wita Ramadhanti, SE, MSA, Ak.

Banking is one of the most important financial sub-systems which has a great influence in the economy of a country, including Indonesia. The good and bad condition of Banking in Indonesia can be reflected from its financial performance. According to the data from Infobank Research Bureau (2010) which has done the assessment to 120 banks in Indonesia, it shows that there are 83 banks with excellent predicate, 25 banks are well-predicated, 10 banks are respectable, and only 2 banks are predicated to be having poor performance. Based on that fact, Financial Performance appeals to be studied in this research. This research aims to analyze the Analysis of Factors Affecting Financial Performance of branch offices of PT. Bank Pembangunan Daerah Central Java (2012-2016).

The agency theory is used as the groundwork of this research. Financial report would drive the effectivity of capital market and foreign exchange in allocating resources, which is investor and creditor-oriented, by fulfilling the needs of information about profitability, solvency, liquidity, and others related to financial performance and company's performance. If the information is considered accurate and reliable as a good, sound, and profitable company, many investors would do investment, so the company's capital will increase which ultimately resulted in the high profits of the company.

Return of Assets (ROA) is used to measure Financial Performance. Data used in this research is secondary data sourced from Annual Financial Report of all Branch Offices for 2012-2016 period. Number of research samples are 36 Branch Offices with a total of 180 observations. Multiple linear regression is used in this research.

According to the result of the analysis, it shows that LDR, BOPO, and NIM affect the financial performance, whereas CAR and NPL do not have any effect at all on Branch Offices of PT. Bank Pembangunan Daerah Central Java. It can also be concluded that financial distress of Branch Offices of PT. Bank Pembangunan Daerah Central Java is in average, good.

Suggestions for the next researches is that they are able to use another research sample characteristics, such as industrial sector of financial services or non-bank financial institution, and considering other factors affecting Financial Performance, like quality audit. Another variative measurement model can be used for the measurement of Financial Performance on the next research.

Keywords: CAR, LDR, NPL, BOPO, NIM, and financial performance.